BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan yang didasarkan atas dasar-dasar yang ada serta identifikasi secukupnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* untuk mengentaskan Migrain akibat Stress seorang mahasiswa Malaysia di Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI). Setelah melakukan identifikasi masalah, diagnosis, prognosis maka konselor melakukan proses terapi ruqyapuncture bagi membantu dan menyembuhkan penyakit-penyakit yang dialami konseli. Disamping itu, konselor menggunakan beberapa langkah-langkah dan juga teknik ruqyapuncture. Semuanya bermakna bagi mengurangi gejala yang dialami konseli. Pada awalnya, perilaku konseli jauh lebuh berubah, dimana awalnya orang yang baik menjadi lebih pemarah, sendirian di kamar, tidak nafsu makan, sakit kepala dan lain sebagainya. Setelah itu, konselor melakukan treatment pada konseli, yaitu dengan terapi *ruqyapuncture*. Diamana terapi ini gabungan diantara terapi ruqyah dan juga terapi akupunktur. Dari penelitian berikut bisa dikatakan bahwa terapi akupunktur cukup bermanfaat sebagai pengobatan alternatif. Akupunktur dapat mempengaruhi banyak penyakit lainnya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja pada meridian, dengan demikian akupunktur diharapkan dapat memberikan efek pengobatan dari berbagai macam penyakit.

2. Hasil akhir dari proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* dalam mengentaskan Migrain akibat Stress seorang mahasiswa Malaysia tersebut cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase yaitu 66% yang tergolong dalam kategori 60% - 75%. Adapun tingkat keberhasilannya dapat dilihat dengan adanya perubahan pada diri konseli, katanya sudah jarang sakit kepala lagi tidak seperti sebelumnya, konseli nampak menjadi lebih baik setelah dilaksanakan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi *Ruqyapuncture.*

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyedari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih meyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

Melihat betapa pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam pada masyarakat maupun individu, hendaklah diteruskan malah seharusnya lebih dipertingkatkan lagi, karena ini dakwah dalam menyampaikan amanat-Nya. Maka disini perlunya peningkatan skill dan mutu layanan agar masyarakat dan individu untuk lebih percaya lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi konseli

Bagi seorang konseli maupun individu yang mengalami masalah, hendaknya permasalahan yang dihadapinya dikongsikan pada konselor. Selain itu, untuk mencapai kebahagiaan, kesenangan harusnya kita sebagai hamba Allah meminta pertolongan pada Allah merubah cara hidup menjadi lebih tenang dan aman.

3. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling Islam

Bagi mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam dan secra terus menerus mengenai Terapi *Ruqyapuncture* dalam mengentaskan masalah yang ada. Terapi Ruqyapunture tidak berfokus pada migrain, bisa juga tentang kerasukan jin, atau sakit-sakit yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id